

ABSTRAK

Evaluasi Keserasian Alat Gali Muat dengan Alat Angkut Untuk Ketercapaian Target Produksi Overburden di Pit Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk, Unit Penambangan Tanjung Enim , Sumatera Selatan

Oleh : Sri Darmayanti, 2018

PT. Bukit Asam, Tbk merupakan salah satu pertambangan batubara berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan yang bergerak sebagai produsen penambangan batubara di Indonesia yang menerapkan sistem tambang terbuka (*open pit mining*) dengan metode *strip mining* yaitu meliputi kegiatan pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan material dengan kombinasi alat gali muat dan alat angkut. Penelitian berlokasi pada area pit Muara Tiga Besar. Kegiatan penambangan untuk pengupasan *overburden* di tambang Muara Tiga Besar, menggunakan 3 unit *Excavator* Komatsu yaitu 1 unit *Excavator* Komatsu PC 800 sebagai alat gali muat dengan kombinasi 8 unit *DT 370* sebagai alat angkut, 1 unit *Excavator* Komatsu PC 1250 sebagai alat gali muat dengan 5 unit *HD 785* sebagai alat angkut, dan 1 unit *Excavator* Komatsu PC 2000 sebagai alat gali muat dengan 6 unit *HD 785* sebagai alat angkut. Permasalahan yang terjadi adalah belum tercapainya target produksi *overburden* yang telah ditetapkan oleh PT Bukit Asam, Tbk yaitu sebesar 613.267 BCM. Saat ini produksi *overburden* baru terealisasi sebesar 553.204 BCM. Dari perhitungan *match factor* terhadap kombinasi kerja alat gali muat dengan alat angkut yaitu $MF < 1$ yang berarti terdapat waktu tunggu terhadap alat angkut. Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara penambahan unit alat angkut. Dengan adanya penambahan unit alat angkut maka target produksi tercapai dan didapatkan angka keserasian atau *match factor* yang mendekati.

Kata kunci : Produktivitas, *match factor*